

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SD INPRES JAPING KECAMATAN PATALASSANG KABUPATEN GOWA**

**Zulkifli<sup>1</sup>, Amrah<sup>2</sup>,Lutfi<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar

Email: [zulmuhammadkifli@gmail.com](mailto:zulmuhammadkifli@gmail.com)

Email: [amrah@unm.ac.id](mailto:amrah@unm.ac.id)

Email: [lutfi.b@unm.ac.id](mailto:lutfi.b@unm.ac.id)

**Abstract:** The effect of the Think Talk Write type cooperative learning model on Indonesian the learning outcomes of grade V students of SD Inpres Japing, Patalassang District, Gowa Regency. Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Makassar State University (supervised by Dra. Amrah, S.Pd., M.Pd and Drs. Lutfi B, M.Kes). The research approach uses quantitative with Quasi Experiment Design research type. The design of this study is nonequivalent control group design. The sample selection in this study used the probability sampling method with a simple random sampling technique. The data collection techniques used are learning outcome tests, observation sheets, and documentation. The normality test uses the Kolmogorov-smimov Test with normally distributed pretest and posttest data. There is an influence on research conducted with research subjects such as V A as an Experiment class and class B as a control class as evidenced by the application of the think talk write cooperative model. The results of the application of the think talk write model at the second meeting were 73% and at the third meeting by 87% (very effective).

**Abstrak:** Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Dra. Amrah, S.Pd., M.Pd dan Drs. Lutfi B, M.Kes). Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experiment Design*. Desain penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smimov Test* dengan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Terdapat pengaruh terhadap penelitian yang dilakukan dengan subjek penelitian kelas V A sebagai kelas Experiment dan kelas B sebagai kelas kontrol dibuktikan dengan penerapan model kooperatif *think talk write*. Hasil penerapan Model *think talk write* pada pertemuan kedua sebesar 73% dan pada pertemuan ketiga sebesar 87% (sangat efektif).

**Kata kunci:** *hasil belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Model Kooperatif tipe think talk write*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan, berlangsung di dalam segala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada dalam diri individu. Fungsi pendidikan yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengertian, fungsi dan tujuan pendidikan dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 poin 1 dan 3 merumuskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pengertian pendidikan menurut UU di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan di Indonesia menyelenggarakan pendidikan yang sering disebut dengan sekolah. Sekolah merupakan pendidikan formal dalam sistem pendidikan nasional, yang penyelenggaraannya terdiri atas tiga jenjang pendidikan, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Sekolah sebagai salah satu lembaga formal dalam unsur Tri Pusat Pendidikan dimana proses belajar mengajar terjadi, sebagai suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menumbuhkan semangat siswa ketika proses belajar mengajar hendaknya siswa tidak hanya membaca dan mendengar saja tetapi siswa diarahkan untuk belajar sambil berpikir dan mau bekerja.

Proses belajar mengajar guru sebagai pelaksana pendidikan berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia dengan cara mengajar peserta didik dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana yang mendukung adanya interaksi aktif antara siswa dengan siswa maupun antar siswa dengan guru.

Siswa dituntut adanya semangat dan dorongan, dalam proses pasti terdapat pembelajaran berupa kelemahan yang memengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mengaktifkan belajar siswa dalam proses pembelajaran diperlukan model-model yang bervariasi. Oleh sebab itu sangat dianjurkan agar guru menggunakan kombinasi model dan metode dalam mengajar, setiap kali mengajar yang disesuaikan dengan kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hamdu, G., & Agustina, L. (2011) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Suryaman M (2015) menyatakan bahwa kemampuan membaca siswa Bahasa Indonesia secara umum masih tergolong rendah. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat menurut Depdiknas dalam (Meidyawati S, 2018).

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa kemampuan membaca sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa, calon peneliti melihat proses pembelajarannya masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta

pembagian tugas dan latihan. Pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal.

Permasalahan yang diperoleh dari hasil observasi adalah model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam kegiatan pembelajaran rendah, sehingga siswa kurang mampu memahami pembelajaran dan kurang mampu membuat siswa paham dalam proses belajar. Hal ditunjukkan dengan hampir seluruh siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa hanya mengobrol dengan teman sebangku atau sibuk dengan diri sendiri, hanya terdapat beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Hal itu dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran yang lama yaitu ceramah, siswa yang lebih banyak mendengarkan penjelasan guru didepan kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan soal-soal kepada siswa.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Model *Think Talk Write* merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih siswa dalam berpikir, berbicara, dan menulis. Penerapan model ini menekankan pada perlunya siswa mengkomunikasikan hasil pemikirannya.

Melihat kondisi tersebut perlu adanya perbaikan proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Perbaikan dapat dilakukan dengan berdasar pada kemampuan seorang guru, dimana dapat memilih model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa merasa tertarik, mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar karena prosesnya yang kreatif dan menyenangkan. Yang akan mempengaruhi keaktifan belajar siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hana Safitri (2017) yang berjudul Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Talk Write* terhadap Hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN 2 Bandar

Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Talk Write* terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV MIN 2 Bandar Lampung.

Penelitian Hary (2020) menyatakan bahwa model Pembelajaran *Think Talk Write* memberikan pengaruh terhadap perubahan rerata pada kelas menjadikan siswa lebih antusias dalam pembelajaran, mampu mengemukakan gagasan yang didapatkan melalui pengamatan, antusias dalam pembelajaran, *Think Talk Write* juga menjadi alternatif model pembelajaran dari guru dengan sintak yang mudah dilakukan untuk menciptakan suasana baru dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya membuktikan bahwa, model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* menunjukkan pengaruh yang baik pada hasil belajar siswa. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang mengamati aktivitas melihat, berpikir, berbicara, mendengarkan, menulis, mental, dan aktivitas emosional.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V setelah digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk*

*Write* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V sebelum dan setelah digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen yang digunakan yaitu metode *Quasi Experiment Design* yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa

Desain penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write*, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran sama seperti biasanya.

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilakukan secara intensif sehingga kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki karakteristik yang sama atau mendekati sama. Perbedaan dari kedua kelompok adalah kelompok eksperimen diberi *treatment* atau perlakuan tertentu, sedangkan kelompok kontrol seperti pembelajaran biasanya.

Sulitnya pengontrolan terhadap semua variabel yang mempengaruhi variabel yang diteliti maka peneliti memilih quasi eksperimen dengan jenis desain penelitian *nonequivalent control group design*. Adapun gambaran mengenai rancangan *nonequivalent control group design* (Sugiyono,2017:79) sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Rancangan Nonequivalent Control Group Design**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = *Pretest* hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum pembelajaran menggunakan Model *Think Talk Write*.

O<sub>2</sub> = *Posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia sesudah pembelajaran menggunakan Model *Think Talk Write*.

X = Perlakuan dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write*

O<sub>3</sub> = *Pretest* hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum pembelajaran tanpa menggunakan model *Think Talk Write*.

O<sub>4</sub> = *Posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia setelah pembelajaran tanpa menggunakan model *Think Talk Write*.

Desain penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa, penelitian dilakukan dengan memberikan tes awal kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui keadaan awal siswa. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model *think talk write* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Tes awal juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Think Talk Write* terhadap pembelajaran.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa. Jumlah seluruh siswa kelas V pada sekolah ini yaitu 34 siswa. Data siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2. Perincian Pupulasi**

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	

1	V A	8	9	17
2	V B	10	7	17
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				34

Siswa dipilih secara acak dengan mengambil sampel masing-masing 13 siswa setiap kelas dengan cara pengundian, kemudian menentukan kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *simple random sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, di mana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang terkait dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Pada lembar observasi ini terdapat kegiatan guru dan siswa terkait dengan langkah-langkah model pembelajaran.

#### 2. Tes

Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 nomor soal. Penskoran yang digunakan peneliti yaitu 1 dan 0. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Masing-masing butir soal terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban. Sebelum instrument tes hasil digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validasi isi oleh validator ahli.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen sebagai penunjang dalam penelitian ini, meliputi daftar jumlah siswa laki-laki dan perempuan, daftar nama siswa, data sekolah, dan dokumen lainnya.

### Instrumen Penelitian

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar yang terkait

dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*.

**Tabel 3.3 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran**

Skor	Kategori
<20%	Sangat kurang efektif
21% - 40%	Kurang efektif
41% - 60%	Cukup efektif
61% - 80%	Efektif
81%-100%	Sangat Efektif

Sumber: Arikunto, 2013

#### 2. Tes

Instrument pada penelitian ini yaitu soal pilihan ganda , tes ini berisi soal-soal *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 20 butir soal yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Skor untuk jawaban benar bernilai 1 dan untuk jawaban salah bernilai 0.

### Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015) mengatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi”h.244... analisis data penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan dan informasi dari data yang telah terkumpul.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Talk Write* dan juga yang berhubungan dengan hasil belajar siswa sesuai hasil *pretest* dan *posttest* yang dicapai siswa.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ketika diberikan *treatment* penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Statistik deskriptif

meliputi penyajian data dalam bentuk mean, nilai terendah (*minimal*), nilai tertinggi (*maximal*), dan standar deviasi dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*.

Penerapan kriteria penilaian *Think Talk Write* Bahasa Indonesia siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian**

No	Interval	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	75-84	Baik
3	65-74	Cukup
4	45-64	Kurang
5	0-44	Sangat Kurang

Sumber : Arikunto (2013)

## 2. Analisis Data Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis ini juga diukur menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*. Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat analisis data sebagai berikut:

### a. Uji Prasyarat Analisis Data

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel yang diambil bersal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smimov*. Alasan menggunakan uji *Kolmogorov-Smimov* karena data termasuk data kuantitatif, sampel penelitian yang digunakan berjumlah <100, untuk mengetahui data yang digunakan normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*.

#### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk menunjukkan bahwa kedua kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Hal ini dapat dilihat dari hasil dua kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis uji homogenitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version*

25 dengan kriteria ketika nilai signifikansi >0,05 maka data dikatakan homogen.

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *think talk write* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Paired Sampel T-Test*. Analisis ini juga bertujuan untuk membandingkan perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 25*.

#### Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa

## HASIL

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang telah dilakukan, tujuan pertama mengetahui gambaran penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa, tujuan kedua mengetahui gambaran hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V sebelum dan setelah digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas siswa V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa kemudian tujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa.

### Gambaran Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*

Proses pembelajaran SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa di kelas eksperimen dan kelas kontrol selama

empat kali pertemuan pada tema 7 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Manusia dan Lingkungan” pembelajaran , satu kali *pretest* dan satu kali *posttest*. Pemberian perlakuan model kooperatif tipe *Think Talk Write* pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan model kooperatif tipe *Think Talk Write*. Selanjutnya *posttest* diberikan pada pertemuan ke-4. Pembelajaran awal sebagai pertemuan pertama dilakukan pemberian *pretest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur hasil belajar yang dilaksanakan secara luring. Selanjutnya pemberian *treatment* atau perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* 2 kali pertemuan untuk kelas eksperimen yang dilaksanakan secara tatap muka dan kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran koopeatif tipe *think talk write*. Kemudian untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa maka pemberian *posttest* pada masing-masing kelas.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dalam proses pembelajaran secara efektif. Di bawah ini hasil pengamatan yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung :

**Tabel 4.1 Deskripsi Lembar Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write**

No	Aspek yang Diamati	Skor	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Mengucapkan salam sebagai bentuk pembuka	3	4
2	Menanyakan kabar kepada siswa	3	4
3	Berdo'a sebelum melaksanakan pembelajaran	3	4
4	Mengecek kehadiran siswa	4	4
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4
6	Guru membagi siswa dalam kelompok	4	4
7	Guru membagikan	3	4

	bahan bacaan/teks materi, dan LKPD		
8	Siswa mengkonstruksi pengetahuan, membaca dan menandai penting materi ( <i>Think</i> )	3	3
9	Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan berdiskusi ( <i>Talk</i> )	0	3
10	Siswa menggali informasi untuk menyelesaikan LKPD ( <i>Think</i> )	3	4
11	Siswa mendiskusikan jawabannya ( <i>Talk</i> )	3	3
12	Siswa mengisi LKPD sebagai Jawaban kelompoknya ( <i>write</i> )	3	4
13	Siswa mempresentasi jawaban kelompoknya, kelompok lain menanggapi ( <i>Talk</i> )	3	4
14	Guru memberikan penghargaan sebagai apresiasi	3	4
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>49</b>
<b>Skor Akhir</b>		<b>73</b>	<b>87</b>
<b>Kategori</b>		<b>Efektif</b>	<b>Sangat Efektif</b>

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa presentase tingkat pencapaian keterlaksanaan pembelajaran pertemuan kedua mencapai 73% berada pada kategori efektif. Kemudian pertemuan ketiga presentase tingkat keterlaksanaan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat Baik	-	0%
2	75-84	Baik	-	0%
3	67-74	Cukup	-	0%
4	45-64	Kurang	3	41%
5	0-44	Sangat Kurang	14	59%
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>100%</b>

pembelajaran mencapai 87% berada pada kategori sangat efektif. Presentase diperoleh dengan cara membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal kemudian dikali dengan 100%.

#### **Gambaran Hasil Belajar Bahasa Indonesia Data Pretest Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen**

*Pretest* hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah subjek sebanyak 17 siswa. Setelah *Pretest* dilakukan, data selanjutnya diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 23.0*. Tujuannya untuk mengetahui data deskripsi pada skor nilai pretest siswa pada kelas eksperimen. Data hasil *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2 Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen**

#### **Statistics**

Pre Eksperimen

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		41.00
Median		40.00
Mode		20 <sup>a</sup>
Std. Deviation		13.314
Variance		177.250
Range		42

Minimum	20
Maximum	62
Sum	697

Sumber: *SPSS version 23.0*

Berdasarkan tabel 4.2, dengan jumlah sampel 17 siswa, diperoleh data *pretest* eksperimen yaitu, nilai terendah (minimum) 20, nilai tertinggi (maximum) 62, rata-rata (*mean*) 41.00, rentang (*range*) 42, standar deviation 13.314, median 40.00, dan Mode (modus) sebesar 20. Kemudian untuk distribusi frekuensi hasil *pretest* Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil Pretest Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh data siswa dengan kategori kurang sebanyak 3 siswa dan 14 siswa dengan kategori sangat kurang yang ada dikelas VA sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *Pretest* pada kelas eksperimen berada pada kategori kurang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata (*mean*) hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 41.00.

#### **Data Posttest Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen**

*Posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 17 orang. Setelah *posttest* dilakukan, data selanjutnya diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 23.0*. Tujuannya untuk mengetahui data deskripsi pada skor nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen. Data hasil *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil Posttest Kelas Eksperimen**

#### **Statistics**

*Posttest Experimen*

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		80.74
Median		80.00
Mode		70 <sup>a</sup>



Std.Deviation	6.414
Variance	41.140
Range	20
Minimum	70
Maximum	90
Sum	1368

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 23.0

Berdasarkan tabel 4.4, dengan jumlah sampel 17 siswa, diperoleh data *posttest* kelas eksperimen yaitu, rata-rata (*mean*) 80.47, Median 80.00, Modus (Mode) 70, Standar Deviasi (*Std. Deviation*) 6.414, Rentang (*range*) 20, Nilai terendah (Minimum) 70, Nilai tertinggi (Maximum) 90. Kemudian untuk distribusi frekuensi hasil *posttest* bahasa Indonesia kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Experimen**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat Baik	5	29%
2	75-84	Baik	9	53%
3	67-74	Cukup	3	18%
4	45-64	Kurang	0	0%
5	0-44	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh siswa dengan kategori nilai sangat baik sebanyak 5 siswa dengan presentase 29%, nilai baik sebanyak 9 siswa dengan presentase 53% serta nilai cukup sebanyak 3 siswa dengan presentase 18%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata (*mean*) hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 80.47.

**Data Pretest Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Kontrol**

*Pretest* hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V B sebagai kelas kontrol dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 17 siswa. Setelah *pretest* dilakukan, data selanjutnya dioleh menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 23.0. Tujuannya untuk mengetahui data deskripsi pada skor nilai

*pretest* siswa pada kelas kontrol. Data hasil *pretest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.6 Deskripsi Skor Nilai Pretest Siswa Kelas Kontrol Statistics**

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		40.35
Median		40.00
Mode		34 <sup>a</sup>
Std.Deviation		10.422
Variance		108.618
Range		36
Minimum		20
Maximum		56
Sum		686

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 23.0

Berdasarkan tabel 4.6, dengan jumlah sampel 17 siswa, diperoleh data *pretest* kelas kontrol yaitu, nilai rata-rata (*mean*) 40.35, median 40.00, modus (*mode*) 34, standar deviasi (*std. deviation*) 10.422, rentang (*range*) 36, nilai terendah (*minimum*) 20, dan nilai tertinggi (*maximum*) 56. Kemudian untuk distribusi frekuensi hasil *pretest* bahasa Indonesia siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil Pretest Kelas Kontrol**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat Baik	0	0%
2	75-84	Baik	0	0%
3	67-74	Cukup	0	0%
4	45-64	Kurang	6	35 %
5	0-44	Sangat Kurang	11	65%
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh data siswa dengan kategori kurang 6 siswa dan 11 siswa dengan kategori sangat kurang yang ada dikelas VB sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *Pretest* pada kelas kontrol berada pada kategori sangat kurang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata (*mean*) hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 40.35.

#### Data Posttest Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Kontrol

*Posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V B sebagai kelas kontrol dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 17 orang. Setelah *posttest* dilakukan, data selanjutnya diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 23.0*. Tujuannya untuk mengetahui data deskripsi pada skor nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen. Data hasil *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8 Deskripsi Skor Nilai Posttest Siswa Kelas Kontrol**

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		66.12
Median		65.00
Mode		65
Std.Deviation		8.238
Variance		67.860
Range		32
Minimum		50
Maximum		82
Sum		1124

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 23.0*

Berdasarkan tabel 4.6, dengan jumlah sampel 17 siswa, diperoleh data *posttest* kelas kontrol yaitu, nilai rata-rata (*mean*) 66.12, median 65.00, modus (mode) 65, standar deviasi (*std. deviation*) 8.238, rentang (*range*) 32, nilai terendah (*minimum*) 50, dan nilai tertinggi (*maximum*) 82. Kemudian untuk distribusi frekuensi hasil *posttest* bahasa Indonesia siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

#### Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil Posttest Kelas Kontrol

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
----	------	----------	-----------	------------

1	85-100	Sangat Baik	0	0%
2	75-84	Baik	3	18%
3	67-74	Cukup	8	47%
4	45-64	Kurang	6	35 %
5	0-44	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			17	100%

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh datasiswa dengan kategori nilai baik sebanyak 3 siswa dengan presentase 18%, nilai cukup sebanyak 8 siswa dengan presentase 47%, dan nilai kurang sebanyak 6 siswa dengan presentase 35%. Kemudian untuk kategori siswa sangat baik tidak ada. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas kontrol berada pada kategori cukup. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata (*mean*) hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 66.12.

#### Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD

Hasil analisis statistik inferensial bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, sebelum melakukan analisis statistikinferensial terlebih dahulu dilakukan uji analisisprasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogentis.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dan diolah dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 23.0*, selanjutnya dapat dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada *kolomogorov-smirnov* tes lebih besar daripada  $\alpha$  yang ditentukan, yaitu 5% (0,05).

Data	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,100	0,100 > 0,05 = normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,144	0,144 > 0,05= normal
<i>Pretest</i> kelas Kontrol	0,095	0,095 > 0,05 = normal
<i>Posttest</i> kelas Kontrol	0,142	0,142 > 0,05 = normal

Sumber : IBM SPSS Statistics version 23

Berdasarkan data pada tabel 4.10 hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* menggunakan *Kolmogorov-smirnov* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu data berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji normalitas data, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas Data**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest Eksp men - Posttes t Eksp eri men	- 39 .4 71	10.3 33	2. 50 6	- 44. 78 3	- 34. 15 8	- 15. 75 0	1 6	.00 0

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 23

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *Statistical Package for Science (SPSS)* versi 23.0 dengan kriteria ketika nilai signifikansi >0,05 maka varian sampel dapat dikatakan homogeny. Berikut data hasil ujihomogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.11 Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksp  
erimen dan Kontrol**

**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Posttest	Based on	.487	1	32	.490
	Mean				
	Based on	.307	1	32	.583
	Median				
	Based on	.307	1	27.567	.584
	Median and				
	with				
	adjusted df				
	Based on	.487	1	32	.490
	trimmed				
	mean				

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji homogenitas data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu data memiliki varian yang sama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji homogenitasdata, nilai signifikansi 0.490 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh homogen.

**Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji homogenitas data, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis *Paired Sample t-Test* yang bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata dua variabel dari dua kelompok yang berbeda. Berikut uji-t *pretest* dan *posttest*.

**Kelas Eksperimen**

**Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Data Pretest dan Posttest Kelas Eksp  
erimen**

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 23

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa sig. (2-tailed) yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan terhadap hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Oleh karena adanya perbedaan hasil tes belajar pada kelas eksperimen yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajarankooperatif tipe *think talk write* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

**Kelas Kontrol**

**Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Data**

**Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa sig. (2-tailed) yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan terhadap hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol setelah menggunakan model konvensional. Oleh karena adanya perbedaan hasil tes belajar pada kelas eksperimen yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

**Uji Paired Sample t-Test Data Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia setelah diberikan *treatment* berupa model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* pada kelas kontrol. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 23.0. Adapun hasil dari *Independent sample t-test* nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebagai berikut :

**Tabel 4.14 Hasil Independent Sample t-test Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Posttest Eksperimen - Posttest Kontrol	14.353	8.039	1.950	10.220	18.486	7.362	16	.000

**PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan di SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa. Subjek penelitian yang digunakan yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	25.765	7.941	1.926	29.848	21.682	13.377	16	.000
Posttest Eksperimen - Posttest Kontrol	14.353	8.039	1.950	10.220	18.486	7.362	16	.000

Sumber : *IBM SPSS Statistical Version 23.0*

Berhasilnya uji hipotesis apabila nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$ . Sehingga berdasarkan tabel 4.14 diperoleh pengujian Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 > 0,05$ . Maka,  $H_0$  ditolak.  $H_a$  diterima : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian *treatment* atau perlakuan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* siswa, artinya terdapat pengaruh yang signifikan atau berarti penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa

VB sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu diberikan *pretest* sebagai alat untuk mengukur kemampuan tes awal siswa. Kemudian diberikan perlakuan atau *treatment* berupa

model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* kepada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau *treatment* berupa model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Setelah pemberian perlakuan dilaksanakan, selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *posttest* sebagai tes akhir untuk membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Pemberian *pretest*, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan *posttest*, peneliti melaksanakan secara luring (tatap muka).

Proses pembelajaran yang berlangsung dikelas VA SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa selama 4 kali pertemuan dengan model kooperatif tipe *think talk write* pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang diamati dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran. Pertemuan kedua proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *think talk write* tergolong efektif dengan perolehan sebesar 73%. Pertemuan ketiga, proses pembelajaran tergolong sangat efektif karena presentase keterlaksanaan model pembelajaran sebesar 87%. Keterlaksanaan model pembelajaran dari pertemuan kedua sampai ketiga mengalami peningkatan yaitu dari 73% menjadi 87%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *think talk write* pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan berada pada kategori sangat efektif.

Data yang diperoleh setelah melakukan kegiatan observasi dianalisis secara analisis deskriptif yang digunakan untuk menjawab gambaran model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* serta mendeskripsikan tingkat hasil belajar kognitif siswa. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorv-smirnov*. Namun pada uji normalitas yang telah ditemukan bahwa semua data berdistribusi secara normal sehingga untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan uji *paired sample t-test*.

Pemberian perlakuan dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *think talk write* sebagai stimulus yang

diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* pada kelas eksperimen, dengan cara melakukan perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Seperti yang dijelaskan oleh Edward Thorndike (Semiun,2020) manusia dapat merespon dengan cara tertentu tergantung bentuk stimulus-stimulus yang diberikan. Apabila stimulus diberikan tepat, maka individu tersebut dapat terkontrol. Sehingga stimulus yang diberikan kepada siswa pada penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Kemudian data yang diperoleh dilakukan analisis perhitungan dengan bantuan program *IBM SPSS 23.0*. Adapun hasil pengujian analisisstatistik inferensial data yang digunakan berdistribusi normal, data memiliki varian yang sama atau homogeny, serta berdasarkanuji hipotesis dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Model kooperatif tipe *think talk write* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Japing Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa memberikan pengaruh positif terbukti dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada pertemuan kedua dan ketiga mengalami peningkatan dari kategori efektif menjadi sangat efektif.
2. Hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) *pretest* mengalami peningkatan ketika diberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata (*mean*) *pretest* kelas eksperimen yaitu 41,00 dan kelas kontrol 40,35. Nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen yaitu 80,47 dan kelas kontrol 66,12.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan nilai Sig (-2.tailed) < 0,05.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hana Safitri (2017). *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung*
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96
- Hary, (2020). *Pengaruh penerapan model Think Talk Write terhadap keterampilan menulis cerpen di kelas XI SMA 3Teluk Keramat Kabupaten Sambas* (Doctoral dissertation, Ikip PGRI Pontianak).
- Meidyawati, S., Rustono, W. S., & Hodidjah, H. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Membaca Pemahaman Di Kelas V Sd Negeri 2 Gunung Pereng Kota Tasikmalaya*. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 283-295.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, Maman. "Analisis hasil belajar peserta didik dalam literasi membaca melalui studi internasional (PIRLS) 2011." *Litera* 14.1 (2015).